Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 03, September 2026

MANAJEMEN MUTU BERBASIS SEKOLAH: KONSEP DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN

Rosmiati ramli, Muthmainnah al-uswan sumule, Darnita, Syahwal
Universitas Muhammadiyah Parepare[1,2,3,4]
rosmiatiramli07@gmail.com[1] , muthmainnahaluswah@gmail.com[2] ,
Darnitadita68@gmail.com[3] , syahwalkebbonk@gmail.com[4]

ABSTRACT

School-Based Quality Management is one of the education management approaches that gives authority to schools to manage resources independently to improve the quality of education. This research aims to analyze the concept of School-Based Quality Management and examine its implementation in an effort to improve the quality of education. The research uses a qualitative approach with the type of library research. Data was obtained through documentation studies of various literature sources in the form of books, journal articles, research results, and relevant scientific documents. Data analysis is carried out using content analysis techniques through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawn. The results of the study show that School-Based Quality Management is an education management model based on the principles of independence, participation, transparency, accountability, and sustainability. The implementation of School-Based Quality Management is carried out through the process of planning, implementing, supervising, and evaluating educational programs by involving all school residents and the community. The successful implementation of School-Based Quality Management is influenced by the leadership of the principal, the professionalism of teachers, community participation, and effective and accountable school management. Although still facing various obstacles, such as limited human resources and infrastructure, School-Based Quality Management has proven to make a positive contribution to improving the quality of education. Therefore, School-Based Quality Management can be an effective strategy in realizing quality, competitive, and sustainable education.

Keywords: *School-Based Quality Management, implementation, education quality, education management.*

ABSTRACT

Manajemen Mutu Berbasis Sekolah merupakan salah satu pendekatan pengelolaan pendidikan yang memberikan kewenangan kepada sekolah untuk mengelola sumber daya secara mandiri guna meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep Manajemen Mutu Berbasis Sekolah serta mengkaji implementasinya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Data diperoleh melalui studi dokumentasi terhadap berbagai sumber literatur berupa buku, artikel jurnal, hasil penelitian, dan dokumen ilmiah yang relevan. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (content analysis) melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil kajian menunjukkan bahwa Manajemen Mutu Berbasis Sekolah merupakan model pengelolaan pendidikan yang berlandaskan prinsip kemandirian, partisipasi, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan. Implementasi Manajemen Mutu Berbasis Sekolah dilakukan melalui proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan masyarakat. Keberhasilan implementasi Manajemen Mutu Berbasis Sekolah dipengaruhi oleh

kepemimpinan kepala sekolah, profesionalisme guru, partisipasi masyarakat, serta pengelolaan sekolah yang efektif dan akuntabel. Meskipun masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan sarana prasarana, Manajemen Mutu Berbasis Sekolah terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, Manajemen Mutu Berbasis Sekolah dapat menjadi strategi yang efektif dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Kata kunci: Manajemen Mutu Berbasis Sekolah, implementasi, mutu pendidikan, manajemen pendidikan.

A. Pendahuluan

Peningkatan mutu pendidikan menjadi agenda strategis dalam pembangunan sumber daya manusia. Berbagai kebijakan telah dilakukan pemerintah untuk memperbaiki kualitas pendidikan, mulai dari pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, hingga reformasi sistem manajemen pendidikan. Salah satu pendekatan yang dianggap mampu mendorong peningkatan mutu pendidikan adalah Manajemen Mutu Berbasis Sekolah. Pendekatan ini menempatkan sekolah sebagai pusat pengelolaan pendidikan dengan memberikan kewenangan yang lebih luas dalam mengatur dan mengembangkan berbagai program sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik sekolah masing-masing.(Mulyana, 2017) Manajemen Mutu Berbasis Sekolah merupakan bentuk implementasi desentralisasi pendidikan yang bertujuan meningkatkan kemandirian, fleksibilitas, dan akuntabilitas sekolah dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Melalui pendekatan ini, sekolah diberikan kesempatan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program pendidikan secara mandiri dengan melibatkan seluruh warga sekolah serta masyarakat. Keterlibatan berbagai pemangku kepentingan tersebut diharapkan mampu menciptakan budaya mutu yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan dan peningkatan kualitas layanan pendidikan.(L. Hidayat & Hasan Marwiji, 2022) Secara konseptual, Manajemen Mutu Berbasis Sekolah menekankan pentingnya pengelolaan sekolah yang berfokus pada peningkatan mutu melalui partisipasi aktif seluruh komponen pendidikan. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang mampu menggerakkan seluruh sumber daya

sekolah, guru bertindak sebagai pelaksana utama proses pembelajaran yang berkualitas, sedangkan masyarakat berfungsi sebagai mitra strategis dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan. Sinergi antara berbagai unsur tersebut menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan berorientasi pada pencapaian mutu yang optimal.(Wulandari1 et al., 2022)

Penerapan Manajemen Mutu Berbasis Sekolah memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan. Implementasi Manajemen Mutu Berbasis Sekolah mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah, memperkuat profesionalisme guru, meningkatkan partisipasi masyarakat, serta mendorong terciptanya budaya sekolah yang lebih inovatif dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Selain itu, sekolah yang menerapkan prinsip-prinsip Manajemen Mutu Berbasis Sekolah secara konsisten cenderung memiliki kualitas layanan pendidikan yang lebih baik dan hasil belajar peserta didik yang lebih optimal dibandingkan sekolah yang belum menerapkannya secara maksimal.(N. Hidayat et al., 2022) Meskipun demikian, implementasi Manajemen Mutu Berbasis Sekolah di berbagai satuan pendidikan masih menghadapi sejumlah tantangan. Keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, rendahnya partisipasi masyarakat, kurang optimalnya kepemimpinan sekolah, serta keterbatasan sarana dan prasarana menjadi beberapa faktor yang dapat menghambat keberhasilan penerapan Manajemen Mutu Berbasis Sekolah. Selain itu, masih terdapat perbedaan tingkat pemahaman dan kesiapan sekolah dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip manajemen mutu secara efektif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan Manajemen Mutu Berbasis Sekolah tidak hanya ditentukan oleh adanya kebijakan, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan sekolah dalam menerjemahkan konsep tersebut ke dalam praktik pengelolaan yang nyata.

Sebagian besar penelitian mengenai Manajemen Mutu Berbasis Sekolah lebih banyak berfokus pada aspek implementasi atau pengaruhnya terhadap mutu pendidikan di sekolah

tertentu. Sementara itu, kajian yang membahas secara komprehensif mengenai konsep dasar Manajemen Mutu Berbasis Sekolah serta implementasinya sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan masih relatif terbatas. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk memahami hubungan antara konsep Manajemen Mutu Berbasis Sekolah dan implementasinya dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep Manajemen Mutu Berbasis Sekolah serta implementasinya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen pendidikan dan menjadi referensi bagi sekolah serta pemangku kepentingan dalam mengoptimalkan penerapan Manajemen Mutu Berbasis Sekolah guna mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Pendekatan ini dipilih karena kajian difokuskan pada analisis konsep dan implementasi Manajemen Mutu Berbasis Sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan berdasarkan berbagai sumber literatur yang relevan.(Sari, 2021) Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer berupa buku, artikel jurnal ilmiah, serta dokumen resmi yang membahas Manajemen Mutu Berbasis Sekolah, peningkatan mutu pendidikan, dan manajemen pendidikan. Adapun data sekunder diperoleh dari berbagai referensi pendukung seperti prosiding, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen ilmiah lainnya yang relevan dengan topik penelitian.(Abdurrahman, 2024)

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelusuri berbagai literatur yang diperoleh dari buku, jurnal nasional maupun internasional, serta sumber ilmiah lainnya yang memiliki kredibilitas dan relevansi dengan tema penelitian. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan kesesuaian topik, kebaruan sumber, dan kontribusinya terhadap kajian Manajemen Mutu Berbasis Sekolah.(Nilamsari, 2014)

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Tahapan analisis meliputi: (1) reduksi data, yaitu menyeleksi dan mengelompokkan berbagai literatur sesuai fokus kajian; (2) penyajian data, yaitu menyusun hasil kajian secara sistematis berdasarkan tema-tema pembahasan; dan (3) penarikan kesimpulan, yaitu melakukan sintesis terhadap berbagai temuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep dan implementasi Manajemen Mutu Berbasis Sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan.(Miles & A. Michael Huberman, 2014)

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Konsep Manajemen Mutu Berbasis Sekolah

Manajemen Mutu Berbasis Sekolah merupakan pendekatan pengelolaan pendidikan yang memberikan kewenangan kepada sekolah untuk mengelola sumber daya yang dimiliki secara mandiri dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Konsep ini berkembang seiring dengan kebijakan desentralisasi pendidikan yang bertujuan memberikan fleksibilitas kepada sekolah dalam mengambil keputusan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing. Melalui pendekatan ini, sekolah memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi program pendidikan secara efektif dan berkelanjutan. Dengan adanya otonomi yang lebih luas, sekolah dapat menyusun berbagai kebijakan yang relevan dengan kondisi lingkungan, potensi peserta didik, serta tuntutan perkembangan masyarakat.(Mulyasa, 2014)

Menurut (Mulyasa, 2021) Manajemen Mutu Berbasis Sekolah merupakan bentuk pemberdayaan sekolah yang menempatkan sekolah sebagai pusat pengambilan keputusan dalam pengelolaan pendidikan. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan tidak hanya bergantung pada kebijakan pemerintah, tetapi juga pada kemampuan sekolah dalam mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki. Sejalan dengan hal tersebut, (Syaiful, 2017) menjelaskan bahwa Manajemen Mutu Berbasis Sekolah

berorientasi pada peningkatan kualitas layanan pendidikan melalui partisipasi seluruh warga sekolah dan masyarakat. Keterlibatan berbagai pihak tersebut menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

Penerapan Manajemen Mutu Berbasis Sekolah memberikan peluang bagi sekolah untuk mengembangkan inovasi dalam berbagai aspek pengelolaan pendidikan, seperti pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, pengelolaan sarana dan prasarana, serta penguatan budaya mutu di lingkungan sekolah. Sekolah dapat merancang program-program unggulan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan karakteristik daerah setempat. Selain itu, kebebasan dalam mengelola sumber daya memungkinkan sekolah lebih responsif terhadap berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan. Hasil berbagai kajian menunjukkan bahwa penerapan Manajemen Mutu Berbasis Sekolah mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah karena keputusan yang diambil lebih sesuai dengan kebutuhan sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh (Narendas, Suyatno, & Widodo, 2024) menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan prinsip-prinsip Manajemen Mutu Berbasis Sekolah secara konsisten memiliki tingkat kinerja yang lebih baik dibandingkan sekolah yang masih menerapkan pola pengelolaan yang bersifat sentralistik. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa otonomi sekolah memberikan ruang yang lebih luas untuk melakukan inovasi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan kinerja tersebut dapat dilihat dari meningkatnya prestasi peserta didik, efektivitas proses pembelajaran, serta kualitas pelayanan pendidikan yang diberikan kepada masyarakat.

Selain itu, konsep Manajemen Mutu Berbasis Sekolah dibangun atas prinsip kemandirian, partisipasi, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan. Kemandirian memungkinkan sekolah mengembangkan program sesuai kebutuhan peserta didik, sedangkan partisipasi mendorong keterlibatan aktif guru, orang tua, dan masyarakat

dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan. Transparansi dan akuntabilitas menjadi landasan dalam menciptakan kepercayaan publik terhadap sekolah, sementara prinsip keberlanjutan menekankan pentingnya perbaikan mutu secara terus-menerus. Penerapan prinsip-prinsip tersebut secara konsisten akan menciptakan tata kelola sekolah yang efektif, efisien, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan.(Manalu et al., 2025)

Dalam implementasinya, keberhasilan Manajemen Mutu Berbasis Sekolah sangat dipengaruhi oleh kompetensi kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan. Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mengoordinasikan seluruh sumber daya sekolah, membangun kerja sama dengan berbagai pihak, serta menciptakan budaya mutu yang mendukung peningkatan kinerja sekolah. Selain itu, profesionalisme guru juga menjadi faktor penting karena guru merupakan pelaksana utama proses pembelajaran (Baehaqi et al., 2025) Oleh karena itu, pengembangan kompetensi kepala sekolah dan guru perlu menjadi perhatian dalam penerapan MMBS agar tujuan peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai secara optimal. Meskipun demikian, menurut (Pujiastuti, 2021) penerapan Manajemen Mutu Berbasis Sekolah masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia, minimnya sarana dan prasarana, serta rendahnya partisipasi masyarakat di beberapa sekolah. Tantangan tersebut dapat menghambat efektivitas pelaksanaan program yang telah direncanakan. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pemerintah, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan untuk menciptakan kondisi yang mendukung keberhasilan implementasi Manajemen Mutu Berbasis Sekolah. Dukungan tersebut dapat berupa peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penyediaan fasilitas pendidikan yang memadai, serta penguatan kemitraan antara sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan berbagai pendapat dan hasil penelitian tersebut dapat dipahami bahwa Manajemen Mutu Berbasis Sekolah tidak hanya merupakan model pengelolaan pendidikan, tetapi juga menjadi strategi peningkatan mutu yang menempatkan sekolah sebagai pusat

perubahan. Dengan adanya kewenangan yang lebih luas, sekolah memiliki kesempatan untuk mengembangkan berbagai program yang relevan dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan perkembangan zaman. Oleh karena itu, penerapan Manajemen Mutu Berbasis Sekolah secara konsisten dan berkelanjutan dapat menjadi salah satu upaya yang efektif dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, berdaya saing, dan mampu menjawab tantangan perkembangan pendidikan di era modern.

Implementasi Manajemen Mutu Berbasis Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Implementasi Manajemen Mutu Berbasis Sekolah dilakukan melalui serangkaian proses manajerial yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan. Dalam tahap perencanaan, sekolah menyusun berbagai program dan kebijakan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik serta kondisi lingkungan sekolah. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang tersedia, sedangkan pengawasan dan evaluasi bertujuan untuk memastikan bahwa program yang dijalankan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Melalui proses tersebut, sekolah dapat melakukan perbaikan secara berkelanjutan guna meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Pelaksanaan Manajemen Mutu Berbasis Sekolah menuntut keterlibatan seluruh warga sekolah serta dukungan masyarakat agar tujuan peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai secara optimal. Dalam praktiknya, kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang mengarahkan seluruh sumber daya sekolah menuju pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi Manajemen Mutu Berbasis Sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh (Narendas, Suyatno, Widodo, et al., 2024) menemukan bahwa kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan partisipatif mampu meningkatkan keterlibatan guru dalam

pengambilan keputusan serta mendorong terciptanya budaya mutu di lingkungan sekolah. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan Manajemen Mutu Berbasis Sekolah tidak hanya ditentukan oleh kebijakan sekolah, tetapi juga oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola perubahan dan memberdayakan seluruh komponen sekolah. Kepala sekolah yang efektif mampu membangun komunikasi yang baik, menciptakan suasana kerja yang kondusif, serta memotivasi guru dan tenaga kependidikan untuk terus meningkatkan kinerjanya. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah menjadi penggerak utama dalam mewujudkan budaya mutu yang berkelanjutan di sekolah.

Selain kepemimpinan, profesionalisme guru juga memiliki peran yang sangat penting dalam implementasi Manajemen Mutu Berbasis Sekolah. Guru merupakan pelaksana utama proses pembelajaran yang secara langsung berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh (Miftakhi & Pramusinto, 2023) menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Guru yang profesional tidak hanya menguasai materi pembelajaran, tetapi juga mampu menerapkan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang inovatif sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, sekolah perlu memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan profesi, seperti pelatihan, seminar, lokakarya, maupun kegiatan komunitas belajar. Dengan demikian, implementasi Manajemen Mutu Berbasis Sekolah harus diiringi dengan upaya pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan agar kualitas pembelajaran dapat terus meningkat.

Partisipasi masyarakat juga menjadi salah satu indikator keberhasilan Manajemen Mutu Berbasis Sekolah. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sekolah dapat memberikan dukungan moral maupun material yang diperlukan dalam penyelenggaraan pendidikan. Penelitian oleh (Lestari, 2021) menunjukkan bahwa sekolah yang

memiliki hubungan kemitraan yang baik dengan masyarakat cenderung lebih mudah mengembangkan program-program inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan. Bentuk partisipasi masyarakat dapat berupa dukungan terhadap program sekolah, keterlibatan dalam komite sekolah, pemberian masukan terhadap kebijakan pendidikan, serta kerja sama dalam berbagai kegiatan pengembangan sekolah. Hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih kondusif dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara optimal. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah dan masyarakat.

Menurut (Ibrahim, 2023) Implementasi Manajemen Mutu Berbasis Sekolah menekankan pentingnya prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sekolah. Transparansi diwujudkan melalui keterbukaan informasi terkait program, penggunaan anggaran, dan hasil yang dicapai oleh sekolah. Sementara itu, akuntabilitas diwujudkan melalui pertanggungjawaban sekolah kepada seluruh pemangku kepentingan atas pelaksanaan program pendidikan. Penerapan kedua prinsip tersebut dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah serta mendorong terciptanya tata kelola pendidikan yang lebih efektif dan profesional. Dengan adanya transparansi dan akuntabilitas, sekolah dapat membangun budaya organisasi yang berorientasi pada kualitas dan perbaikan berkelanjutan.

Ada beberapa kendala dalam implementasi Manajemen Mutu Berbasis Sekolah. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan sumber daya manusia, rendahnya partisipasi masyarakat, keterbatasan sarana dan prasarana, serta kurang optimalnya sistem evaluasi sekolah. Selain itu, masih terdapat sekolah yang belum memiliki kemampuan manajerial yang memadai dalam mengelola otonomi yang diberikan. Kendala-kendala tersebut dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan program pendidikan sehingga diperlukan strategi yang tepat untuk mengatasinya. Upaya yang dapat dilakukan antara lain peningkatan kompetensi kepala sekolah dan guru, penguatan kemitraan dengan

masyarakat, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta pengembangan sistem evaluasi yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.(Mustiningsih, 2015)

Berdasarkan berbagai pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa implementasi Manajemen Mutu Berbasis Sekolah terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan apabila didukung oleh kepemimpinan yang efektif, profesionalisme guru, partisipasi masyarakat, serta pengelolaan sekolah yang transparan dan akuntabel. Penerapan Manajemen Mutu Berbasis Sekolah memungkinkan sekolah untuk lebih responsif terhadap kebutuhan peserta didik dan tantangan perkembangan pendidikan yang terus berubah. Oleh karena itu, Manajemen Mutu Berbasis Sekolah dapat dipandang sebagai salah satu strategi yang relevan dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu, berdaya saing, dan mampu menjawab tuntutan perkembangan zaman secara berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian pustaka, dapat disimpulkan bahwa Manajemen Mutu Berbasis Sekolah merupakan pendekatan pengelolaan pendidikan yang memberikan otonomi kepada sekolah dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan mutu pendidikan. Konsep Manajemen Mutu Berbasis Sekolah menekankan prinsip kemandirian, partisipasi, transparansi, akuntabilitas, dan perbaikan berkelanjutan sebagai dasar dalam penyelenggaraan pendidikan yang efektif.

Implementasi Manajemen Mutu Berbasis Sekolah dilakukan melalui proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan yang melibatkan seluruh warga sekolah serta masyarakat. Keberhasilan implementasi Manajemen Mutu Berbasis Sekolah sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah, profesionalisme guru, partisipasi masyarakat, serta tata kelola sekolah yang transparan dan akuntabel. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Manajemen Mutu Berbasis Sekolah mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah, kualitas

pembelajaran, serta mutu layanan pendidikan secara keseluruhan.

Meskipun masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta rendahnya partisipasi masyarakat di beberapa sekolah, Manajemen Mutu Berbasis Sekolah tetap menjadi strategi yang relevan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan untuk mengoptimalkan penerapan Manajemen Mutu Berbasis Sekolah guna mewujudkan pendidikan yang berkualitas, berdaya saing, dan mampu menjawab tantangan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel in Press :

Abdurrahman. (2024). Metode penelitian kepustakaan dalam pendidikan Islam. Adabuna: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, *3*, 102–113.

Baehaqi, R., Haq, A., Syukri, S., & Adriansyah, A. (2025). Peran Manajemen Berbasis Sekolah dalam Penguatan Kualitas SDM Sekolah The Role of School-Based Management in Strengthening the Quality of School Human Resources. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(2), 795–809.

Hidayat, L., & Hasan Marwiji, M. (2022). School-Based Quality Improvement Management. *Jurnal Epistemic*, *01*(1), 24–52. https://journal.pegiatliterasi.or.id/index.php/epistemic

Hidayat, N., Tanod, M. J., & Prayogi, F. (2022). Manajemen Pengembangan Sekolah Dasar Berbasis Pendidikan Karakter. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(5), 4910–4918. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2688

Ibrahim. (2023). Madrasah Terhadap Partisipasi Orang Tua Murid. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.

Lestari, P. (2021). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Teknologi. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, *9*(2), 67–78.

Manalu, E. P. W., Laia, R. R., Sijabat, D. I., Panggabean, M. S. E., Tarigan, V. B., Hasibuan, G., & Sembiring, H. M. S. B. (2025). Analisis Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di UPT Sekolah SD Negeri 060935 Medan Johor. *MARAS : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, *3*(1), 367–371. https://doi.org/10.60126/maras.v3i1.746

Miftakhi, D. R., & Pramusinto, H. (2023). Implementasi Peningkatan Profesionalisme Guru PAUD Melalui Diklat Berjenjang. *Papernia - Multidisciplinary Scientific Journal for Innovative Research*, *1*(1), 9–15. https://doi.org/10.59178/papernia.2022301012

Miles, M. B., & A. Michael Huberman, J. S. (2014). *Qualitative Data Analysis*. SAGE.

Mulyana, A. (2017). Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, *17*(3), 190.

Mulyasa. (2014). *Konsep-Konsep Dasar Manajemen Berbasis Sekolah*. http://izzaucon.blogspot.com/2014/06/konsep-dasar-manajemen-berbasis-sekolah.html#:~:text=Esensi dari MBS adalah otonomi,untuk mencapai sasaran mutu sekolah.&text=Kemandirian tersebut di antaranya meliputi,dan melakukan evaluasi peningkatan mutu.

Mulyasa. (2021). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Universitas Terbuka.

Mustiningsih. (2015). Masalah Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di Sekolah Dasar. *Manajemen Pendidikan*, *24*(6), 498–505.

Narendas, O. M., Suyatno, S., & Widodo, H. (2024). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah untuk Meningkatkan Otonomi Sekolah di SMP. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *6*(6), 6694–6707.

Narendas, O. M., Suyatno, S., Widodo, H., Mubarok, R., Nursalim, E., & Hasan, H. (2024). Eksplorasi Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Madrasah dalam Mendorong Peningkatan Mutu Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *8*(2), 480. https://doi.org/10.35931/am.v8i2.3419

Nilamsari, N. (2014). Nilamsari, Natalina, 2014. *Wacana*, *8*(2), 177–1828. http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/

Pujiastuti, E. (2021). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, *6*(2), 700. https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i2.2022

Sari, R. K. (2021). Library Research in Indonesian Language Education Development Research. *Jurnal Borneo Humaniora*, 60–69.

Syaiful. (2017). *MANAJEMEN STRATEGIK DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN*. ALFABETA.

Wulandari1, T., Sari, D. P., & Nasution, A. R. (2022). Jurnal Literasiologi. *Tri Wulandari1 Dewi Purnama Sari Aida Rahmi Nasution*, *10*(1), 1–52.